

**THE STRATEGY OF SWITCHING BACK TO MOTHER TONGUE
ACCORDING TO THEORY OF OXFORD (1990) IN STUDENTS
CLASS OF 2020 JAPANESE LANGUAGE EDUCATION PROJECT
FKIP RIAU UNIVERSITY**

Syarifa Aini¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohani³

Email: syarifa.aini0810@student.unri.ac.id¹, Nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id²,
Adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id³

Mobile Number : 0825355752579

*Japanese Language Education Study Program
Department of Language and Arts Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The strategy of switching to the mother tongue is used for speaking and involves using the mother tongue for expression without translating it. This research aims to find strategies for switching to the mother tongue used by students of class of 2020 in Japanese conversation. The participants in this study were middle-level students, namely students of class of 2020 of the Japanese language education study program, FKIP Riau University, in Japanese conversation. The purpose of this research is to find out and describe the strategy of switching to the mother tongue used by students of class of 2020 of the Japanese language education study program FKIP Riau University in Japanese conversations. The method used in this research is descriptive method. The research instruments used were interviews and observations. The results of this study indicate that almost all students use the strategy of switching to their mother tongue when speaking Japanese.*

Keywords: *Compensation Strategy, Strategy for Switching to Mother Tongue, Speaking, Japanese*

STRATEGI BERALIH KE BAHASA IBU MENURUT TEORI OXFORD (1990) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU

Syarifa Aini¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohani³

Email: syarifa.aini0810@student.unri.ac.id¹, Nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id²,
Adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP : 0825355752579

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Strategi beralih ke bahasa ibu digunakan untuk berbicara dan melibatkan penggunaan bahasa ibu untuk ekspresi tanpa menerjemahkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi beralih ke bahasa ibu yang digunakan oleh mahasiswa dalam percakapan bahasa Jepang. Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat menengah yaitu mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam percakapan Bahasa Jepang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi beralih ke bahasa ibu yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam percakapan Bahasa Jepang dalam percakapan Bahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu dalam berbicara bahasa Jepang.

Kata Kunci: Strategi Kompensasi, Strategi Beralih ke Bahasa Ibu, Berbicara, Bahasa Jepang

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*kiku noryoku*), keterampilan berbicara (*hanasu noryoku*), keterampilan membaca (*yomu noryoku*), dan keterampilan menulis (*kaku noryoku*) (Tarigan, 1979: 1). Dalam mempelajari bahasa asing terutama Bahasa Jepang, terkadang ditemukan hambatan-hambatan belajar berbentuk hambatan sosial atau hambatan fisik, untuk menghindari hambatan tersebut diperlukan strategi pembelajaran bahasa yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran bahasa yang bisa digunakan adalah strategi beralih ke bahasa ibu. Strategi beralih ke bahasa ibu digunakan untuk berbicara dan melibatkan penggunaan bahasa ibu untuk ekspresi tanpa menerjemahkannya.

Contoh strategi beralih ke bahasa ibu menurut Oxford (1990) sebagai berikut : Geraldo, seorang penutur bahasa Spanyol yang belajar bahasa Inggris, menggunakan *balón* untuk balon, dan *tirtil* untuk ulat. Trudy, seorang siswa bahasa Prancis berbahasa Inggris, berkata, *Je suis dans la salah maison* (Saya di rumah yang salah), memasukkan "salah" ketika kata Prancis tidak diketahui. Leslie, seorang penutur bahasa Inggris yang belajar bahasa Prancis, menyatakan, Saya tidak pergi ke sekolah, sehingga beralih kembali ke bahasa Inggris di tengah jalan. June, pembelajar bahasa Prancis lainnya, menggunakan ungkapan *le livre de Paul's* (buku Paul), termasuk kata non-Prancis milik Paul. Dan Henri, seorang penutur bahasa Prancis yang belajar bahasa Inggris, menyatakan, Saya ingin sebuah *couteau*, sebuah pisau. Secara kreatif menggunakan strategi ini, Norman menambahkan akhiran kata dari bahasa target ke kata-kata dari bahasa ibu/bahasa pertama, seperti dalam *Wir sind Soldieren* (Kami adalah tentara, menggunakan kata bahasa Inggris prajurit dengan Jerman-en ditempelkan). Seorang penutur bahasa Inggris, Nicki, ingin mendeskripsikan sebuah jam di atas perapian, tetapi malah mengatakan *Il ya une cloche sur la cheminée* (ada bel di atas perapian). Tentu saja, kedua contoh ini mungkin disalahpahami oleh penutur asli bahasa baru tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dengan menggunakan instrumen wawancara dan observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode rekam audio dan video.

Data berupa hasil rekaman audio dan video oleh 12 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tes percakapan

Adapun tahap-tahapan pengumpulan data tes percakapan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- Membuat pertanyaan yang sesuai dengan topik
- Membuat janji pertemuan dengan mahasiswa yang akan menjadi responden penelitian

- Saat pengambilan data, peneliti merekam audio saat mahasiswa diwawancara
- Data yang terkumpul diolah sesuai strategi beralih ke bahasa ibu menurut teori Oxford (1990).

2. Observasi

Hasil dari perekaman audio wawancara mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau diobservasi tentang strategi beralih ke bahasa ibu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa mahasiswa yang menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu menurut teori Oxford (1990). Jumlah penggunaan strategi beralih ke bahasa ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1 Strategi Beralih ke Bahasa Ibu yang Digunakan oleh Subjek Penelitian

NO	Responden	Total Penggunaan Strategi Beralih ke Bahasa Ibu
1	Mahasiswa 1	-
2	Mahasiswa 2	4
3	Mahasiswa 3	2
4	Mahasiswa 4	4
5	Mahasiswa 5	7
6	Mahasiswa 6	-
7	Mahasiswa 7	8
8	Mahasiswa 8	2
9	Mahasiswa 9	2
10	Mahasiswa 10	3
11	Mahasiswa 11	4
12	Mahasiswa 12	12
TOTAL		48

Data yang terkumpul dari hasil wawancara berupa rekaman audio dan video mahasiswa berjumlah 12 data. Setelah melakukan tahap analisis data, peneliti menemukan bahwa hampir semua mahasiswa menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu. Penggunaan strategi beralih ke bahasa ibu digunakan oleh mahasiswa dengan total penggunaan 48 kali. Dari jumlah kedua belas mahasiswa, sepuluh di antaranya menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu, sedangkan dua mahasiswa dari kedua belas mahasiswa tidak menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu pada. Penggunaan strategi beralih ke bahasa ibu dapat dilihat pada dialog berhuruf tebal dan bergaris bawah antara pewawancara dengan mahasiswa.

- **Dialog Mahasiswa 1**

Q: どんなアニメ 好きですか？

A: mm 色々な ジェネルは すきです。ロマンスとか actionとか science fiction とか ああ adventureとか mm slice of lifeとか

- **Dialog Mahasiswa 3**

Q: 店ですね。たべかたはどうですか？

A: kuah, pake kuah

- **Dialog Mahasiswa 4**

Q: lontong て どう いうかたちですか？

A: えっと は ごはん ごはん ああ あの ごはんから かたち は わたしは あの よく persegi

- **Dialog Mahasiswa 5**

Q: どこで聞きますか？

A: どこで... kek youtube?

- **Dialog Mahasiswa 7**

Q: 何から？

A: 何から？ gak tau

- **Dialog Mahasiswa 8**

Q: 何つくから？

A: nasi

- **Dialog Mahasiswa 9**

Q: この 近くで どこで 売っていますか?

A: di mana? 店です

- **Dialog Mahasiswa 10**

Q: ああ、asia heritage ですね、どんなとこれですか?

A: そこで ああ 色々な ああ umm そこでいろいろな たてものは 日本も 日本に mirip

- **Dialog Mahasiswa 11**

Q: どう やって食べますか?

A: sendok あります

- **Dialog Mahasiswa 12**

Q: 形はどうですか?

A: 形 apa? 形? 丸いい

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kesepuluh mahasiswa yang menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu, alasan penggunaan strategi beralih ke bahasa ibu oleh mahasiswa adalah bisa dikarenakan dalam hal ini pewawancara merupakan sesama orang Indonesia yang mana pemakaian bahasa ibu tidak akan terjadi apabila pewawancara bukan sesama penutur bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu karena benar-benar tidak tahu atau mereka tidak tau istilah kesetaraan kosakata dalam bahasa Jepang.

Selanjutnya dua mahasiswa yang tidak menggunakan strategi beralih ke bahasa ibu menurut observasi peneliti, alasan mahasiswa terlihat tidak memanfaatkan sepenuhnya strategi beralih ke bahasa ibu adalah mahasiswa sudah memiliki kemampuan berbahasa Jepang lebih mahir, selain itu mahasiswa berusaha untuk menggunakan kemampuan kosakata dan tata bahasa Jepang mereka.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data mengenai strategi beralih ke bahasa ibu dalam mengatasi hambatan belajar Bahasa Jepang. Dari 12 data rekaman, penggunaan strategi beralih ke bahasa ibu banyak digunakan oleh mahasiswa dengan total penggunaan strategi beralih ke bahasa ibu sebanyak 48 kali pemakaian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa

Hasil ini sesuai dengan strategi pembelajaran bahasa menurut teori strategi kompensasi beralih ke bahasa ibu menurut Oxford (1990). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi beralih ke bahasa ibu dalam berbahasa Jepang dapat membantu mahasiswa dalam keterbatasan berbahasa baik kosakata dan tata bahasa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis-jenis strategi kompensasi selain strategi beralih ke bahasa ibu pada mahasiswa dalam berbahasa Jepang.
2. Bagi pembelajar Bahasa Jepang, diharapkan dapat menggunakan strategi kompensasi beralih ke bahasa ibu untuk mengatasi keterbatasan dalam berbahasa Jepang dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Puteri, Gebby Dwi. 2017. *Strategi Komunikasi Ungkapan Permohonan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II Tahun 2014 Universitas Riau*. Skripsi, UNRI.
- Pringgawidagola, Suwarna. 2001. *Strategi Prnguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rusyana, Yus dan Syamsuri. 1976. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oxford, Rebecca L. *Language Learning Strategies; What Every Teacher Should Know*. Boston Heinle & Heinle Publishers.